

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam hal ini dengan maraknya pembangunan infrastruktur. Jalan, baik jalan tol ataupun jalan raya adalah suatu sarana yang penting yang menunjang kehidupan bagi manusia dan aktivitasnya yang juga menjadi tolak ukur dalam pembangunan suatu daerah bahkan negara. Jalan tol merupakan sarana yang wajib disediakan oleh pemerintah. Dasar hukum jalan tol yaitu Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004. Pembangunan infrastruktur merupakan pembangunan wilayah. Yang mana salah satunya pembangunan ruas Jalan Tol Cikampek - Palimanan adalah salah satu bagian dari proyek Jalan Tol Trans Jawa dibangun pada tahun 2011 – 2015. yang membentang sejauh 116,75 Km ke arah timur untuk memudahkan akses transportasi di jalur pantai utara (Pantura) Jawa semakin meningkat. Pembangunan jalan tol tersebut menimbulkan pembebasan lahan, hal ini berakibat adanya keberadaan pembangunan jalan tol tersebut akan berdampak pada perubahan pemanfaatan ruang kawasan di sekitarnya serta membuka akses kepada kota-kota di sepanjang jalan tersebut dalam mengembangkan potensi ekonomi daerahnya. Panjang Jalan Tol ini adalah sekitar 116 km dan dibagi dalam 6 seksi, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Pembagian seksi jalan tol Cikampek – Palimanan

No	Seksi		Panjang Jalan (Km)
1	Seksi I	Cikopo IC – Kalijati IC	29,10
2	Seksi II	Kalijati IC – Subang IC	9,55
3	Seksi III	Subang IC – Cikedung IC	31,35
4	Seksi IV	Cikedung IC – Kertajati IC	17,65
5	Seksi V	Kertajati IC – Sumberjaya IC	14,50
6	Seksi VI	Sumberjaya IC – Palimanan IC	13,70
TOTAL :			116,75

Sumber : BPJT (Badan Pengatur Jalan Tol), 2011

Lokasi yang strategis untuk pengembangan kedepannya karena adanya akses interchange tol cipali yang berada pada seksi III yaitu Cikedung merupakan satu – satunya interchange yang berada di Kabupaten Indramayu, membuat banyaknya perubahan guna lahan yang terjadi di kawasan sekitar yang terkena dampaknya. Terutama di Desa Cikawung dengan luas wilayah 7271 Ha yang terdiri dari 6 dusun yang mana adanya interchange tersebut, menuntut adanya perubahan struktur dan pola ruangnya. Mata pencaharian masyarakat terisi yang

sebagian besar yaitu buruh tani dan petani. Dalam hal ini mengalami pergeseran, pada RTRW Kabupaten Indramayu Tahun 2011 – 2031 pasal 48, di Kecamatan Terisi termasuk sebagian hutan produksi dan kawasan resapan air. Sehingga berdasarkan RTRW termasuk ke dalam KSK (Kawasan Strategis Kabupaten) wanapolitan dalam rencana pola ruang yang ada. Serta pada tahun 2016 diadakan program perhutanan sosial dalam rangka pemanfaatan kawasan hutan negara oleh masyarakat yang dilindungi pemerintah. Sehingga dilakukan surat edaran pada tahun 2017 dengan mengeluarkan Surat Keputusan (SK) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial (IPHPS), yang masyarakat yang berada di kawasan hutan dapat mengelola hutan akan tetapi dalam perlindungan dan kerjasama pihak perhutani akan berpengaruh terhadap perubahan guna lahan yang ada di Desa Cikawung.

Pembangunan pesat di daerah pedesaan akan memberikan dampak terhadap masyarakat desa itu sendiri. Pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan memasuki Kabupaten Indramayu pada tahun 2014 yang mana akan memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat yang ada di sekitar pembangunan jalan tol. Masyarakat yang lahannya dibebaskan akan berdampak pada mata pencaharian masyarakat pemilik lahan sehingga berubahnya mata pencaharian tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang akan diterima dan dari hasil pendapatan. Konversi lahan pertanian terjadi sebagai konsekuensi logis dari perkembangan suatu wilayah. Semakin tinggi jumlah kebutuhan hidup tiap rumah tangga petani juga akan menyebabkan tingginya tuntutan pendapatan rumah tangga untuk memenuhi tiap kebutuhan tersebut. Semakin tingginya tuntutan kebutuhan hidup yang tidak sebanding dengan penghasilan rumah tangga khususnya rumah tangga petani akan mempengaruhi kebijakan setiap petani untuk dapat memenuhi tuntutan hidup keluarganya termasuk menjual asset yang dimiliki termasuk asset lahan. Hal ini nantinya dapat mempengaruhi guna lahan yang ada di Desa Cikawung. Penelitian ini menjadi alat yang dapat mengetahui sebagaimana perubahan guna lahan di Desa Cikawung, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perubahan guna lahan di Desa Cikawung Kecamatan Terisi?
2. Bagaimana dampak perubahan guna lahan terhadap mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di Desa Cikawung Kecamatan Terisi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perubahan guna lahan di Desa Cikawung Kecamatan Terisi.
2. Mengetahui dampak perubahan guna lahan terhadap mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di Desa Cikawung Kecamatan Terisi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung adalah:

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan:
 - a. Bagi Akademis, memberikan hasil pemikiran serta tambahan pengetahuan khususnya pada perubahan guna lahan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Cikawung, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu.
 - b. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan mengenai bagaimana perubahan guna lahan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Cikawung, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu.
2. Secara Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan:
 - a. Bagi Pemerintah, dapat dijadikan rekomendasi kepada pemerintah untuk menetapkan kebijakan untuk rencana pola ruang selanjutnya untuk dilakukan revisi, karena perubahan guna lahan yang terjadi Desa Cikawung dengan ini dapat memberikan tinjauan terkait. Sosialisasi yang tepat bisa membuat masyarakat menjadi lebih memahami tentang esensi sebenarnya perubahan guna lahan tersebut dipengaruhi pembangunan jalan tol atau kebijakan lainnya, karena

pada realisasinya pembangunan jalan tol “mengharuskan” adanya pembebasan lahan yang dimiliki warga.

- b. Bagi Masyarakat di wilayah yang berdekatan dengan Jalan Tol Cipali, agar dapat memberikan pemahaman mengenai dampak perubahan guna lahan yang terjadi secara positif maupun negatif terhadap mata pencaharian dan pendapatan masyarakat. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat mengoptimalkan untuk taraf hidup yang lebih baik yang mana dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh warga sekitar.

1.1 Batasan Masalah

Ruang lingkup masalah di batasi di Desa Cikawung, dimana pada wilayah tersebut masuk kedalam kawasan hutan produksi, namun dengan terealisasinya pembangunan Jalan Tol Cipali dengan interchange tol pada seksi III yaitu Cikedung atau program perhutanaan sosial akan mempengaruhi. Sehingga lokasi penelitian sangat berpotensi adanya perubahan guna lahan yang terletak di Desa Cikawung, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu dengan begitu apakah perubahan lahan yang terjadi dapat menjadikan pergeseran pada kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Cikawung.

1.2 Ruang Lingkup

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai ruang lingkup studi penelitian. Ruang lingkup studi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah. Ruang lingkup materi akan menguraikan substansi pokok yang akan dibahas sedangkan ruang lingkup wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang diteliti.

1.2.1 Ruang Lingkup Materi

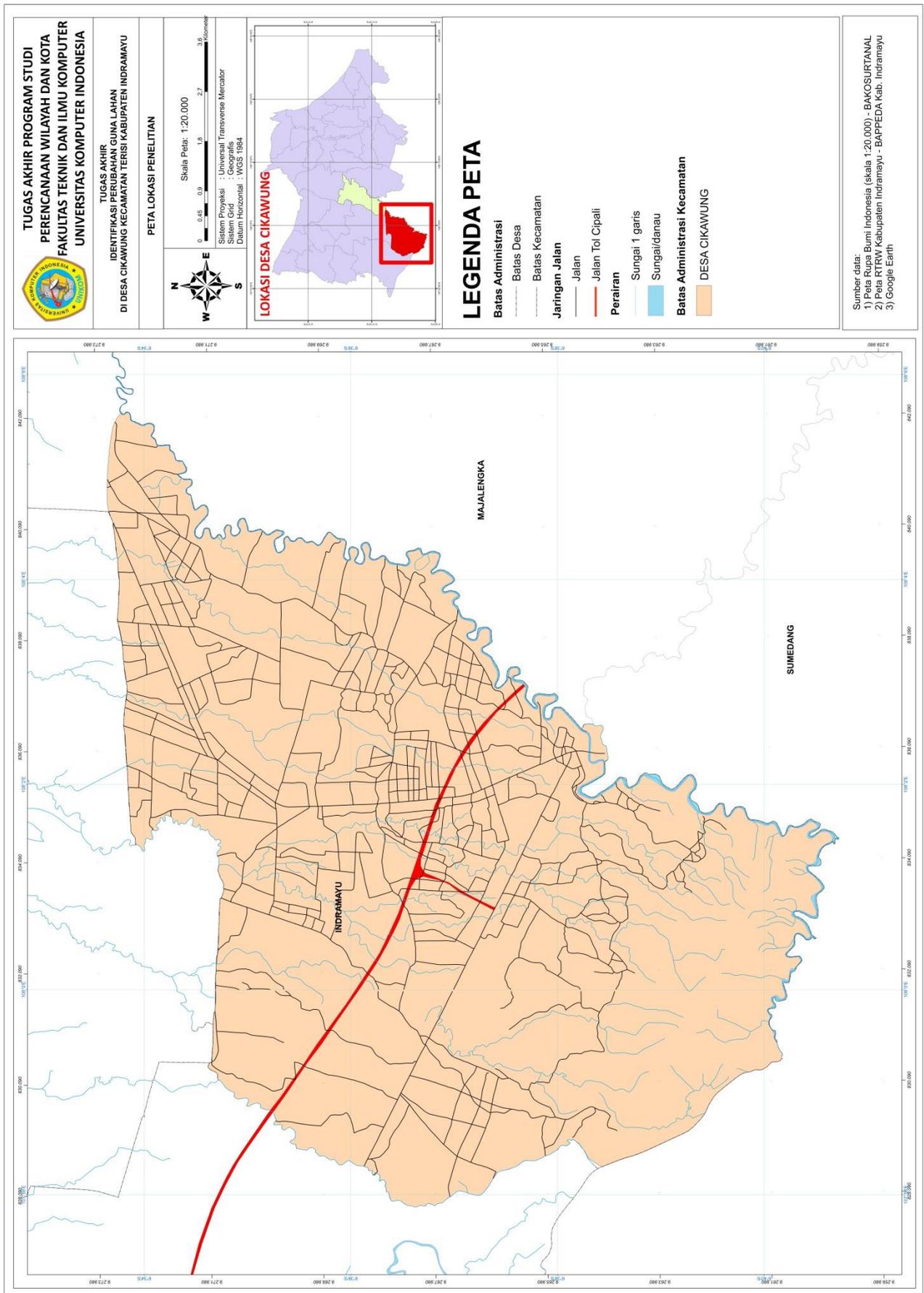
Ruang lingkup materi pada penelitian ini akan membahas tentang penggunaan lahan pada tahun 2011 dan tahun 2018 serta perubahan guna lahan yang berada di wilayah Desa Cikawung, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu dan dampak sosial ekonomi dari perubahan guna lahan tersebut terhadap mata pencaharian dan pendapatan masyarakat. Adapun Lingkup materi masyarakat yang diteliti meliputi:

- a) Masyarakat yang tinggal di Desa Cikawung, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu.
- b) Masyarakat Kabupaten Indramayu yang beraktifitas di wilayah penelitian.

1.2.2 Ruang Lingkup Wilayah

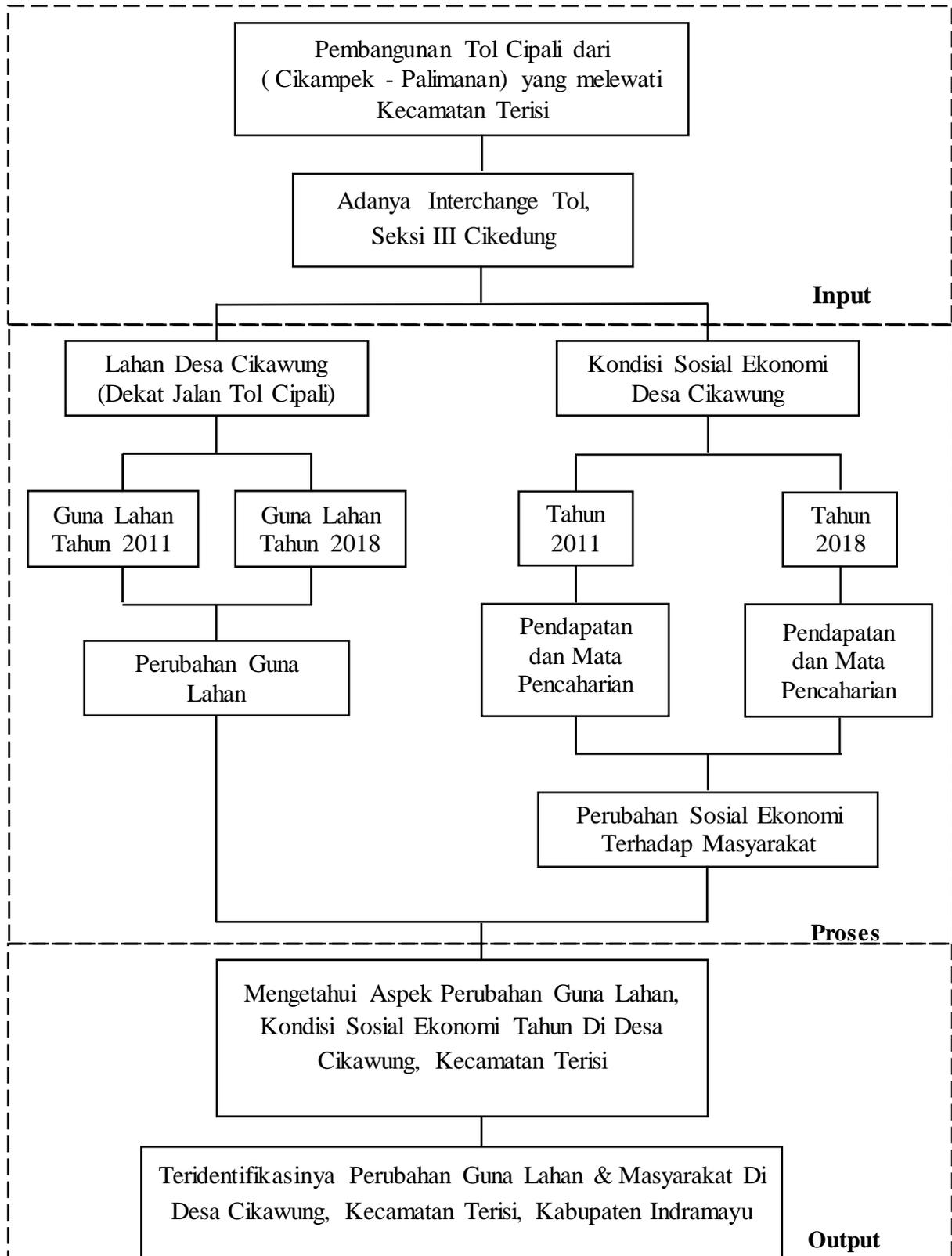
Ruang lingkup wilayah studi pada penelitian ini berada di Desa Cikawung, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu. Dimana terletak pada Desa Cikawung yang dilewati dengan interchange tol pada seksi III yaitu Cikedung. dan terdiri dari 2.153 Kepala keluarga (KK), sedangkan luas wilayah mencapai 7271 Ha terdiri dari 6 dusun yang terdiri dari Dusun Cijati, Dusun Sukatani, Dusun Cikawung 1, Dusun Cikawung 2, Dusun Sukasari, Dusun Cikamurang. Ruang lingkup wilayah perencanaan dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini.

Desa Cikawung	
No	Luas = 7271 Ha
1	Dusun Cijati
2	Dusun Cikawung 1
3	Dusun Cikawung 2
4	Dusun Cikamurang
5	Dusun Sukasari
6	Dusun Sukatani



Gambar 1.1
Peta Lokasi Penelitian
 Sumber : Hasil Analisis, 2019

1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.2
Kerangka Berpikir
Sumber : Hasil Analisis, 2019

1.8 Metodologi Penelitian

1.8.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahapan antara lain pengajuan proposal, persiapan penelitian, survey pendahuluan, survei pengumpulan data primer dan sekunder, pengolahan data, analisis data, dan penulisan laporan penelitian.

1.8.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel-variabel yang akan digunakan dalam menganalisa terkait penelitian ini, atau dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2
Variabel Penelitian

No	Komponen	Variabel Penelitian	Metode	Sumber
1	Lahan	Penggunaan lahan tahun 2011	Observasi	Google Earth dan Lapangan
		Penggunaan lahan tahun 2018		
2	Dampak terhadap masyarakat	Karakteristik	Survey/Kuisisioner	Masyarakat
		Kepemilikan Lahan		
		Mata Pencaharian		
		Pendapatan		

Sumber : Hasil Analisis, 2019

1.8.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data primer maupun data sekunder.

1) Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung dengan cara survey lapangan. Data ini dapat diperoleh melalui observasi dan kuisisioner.

Tabel 1.3
Kebutuhan Data Primer

No	Komponen	Sumber	Variabel	Sub Variabel	Kegunaan	Pustaka
1	Lahan	Google Earth dan Lapangan	Penggunaan lahan tahun 2011		Untuk melihat secara spasial penggunaan lahan sebelum perubahan guna lahan terjadi	
			Penggunaan lahan tahun 2018		Untuk melihat kondisi spasial lahan eksisting setelah perubahan guna lahan adanya pembangunan Jalan Tol Cipali	
2	Dampak terhadap Masyarakat	Masyarakat	Karakteristik	1. Nama	Mengetahui data diri responden	Astuti (2014), Rosyidin (2017), Sulthan (2018)
				2. Usia		
				3. Jenis Kelamin		
				4. Pendidikan Terakhir		
				5. Tempat Tinggal		
				6. Lama Tinggal		
				7. Jumlah Anggota Keluarga		
		Masyarakat	Kepemilikan Lahan	8. Status lahan	Untuk kondisi lahan di Kecamatan Terisi	Astuti (2014), Rosyidin (2017), Sulthan (2018)
				9. Luas lahan tahun 2011		
				10. Luas lahan tahun 2018		
				11. Penjualan lahan		
				12. Presentase lahan konversi		
				13. Harga jual lahan		
		Masyarakat	Mata Pencaharian	14. Peruntukan lahan sekarang	Untuk mengetahui mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Terisi	Astuti (2014), BPS (2014), Rosyidin (2017), Sulthan (2018)
				15. Pembelian Lahan		
				16. Jenis mata pencaharian tahun 2011		
				17. Jenis mata pencaharian tahun 2018		
		Masyarakat	Pendapatan	18. Jenis mata pencaharian sampingan	Untuk mengetahui tingkat pendapatan masyarakat di Kecamatan Terisi	Astuti (2014), BPS (2014), Rosyidin (2017), Sulthan (2018)
				19. Jumlah Pendapatan Tahun 2011		
				20. Jumlah Pendapatan Tahun 2018		
				21. Pendapatan Sampingan		
				22. Jumlah Pendapatan Sampingan		
		23. Kecukupan pendapatan				

Sumber : Hasil Analisis, 2019

- 2) Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti yang dicatat oleh pihak lain yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Data Sekunder juga dapat diperoleh dari instansi – instansi terkait berupa *hard copy* maupun *soft copy*.

Tabel 1.4
Kebutuhan Data Sekunder

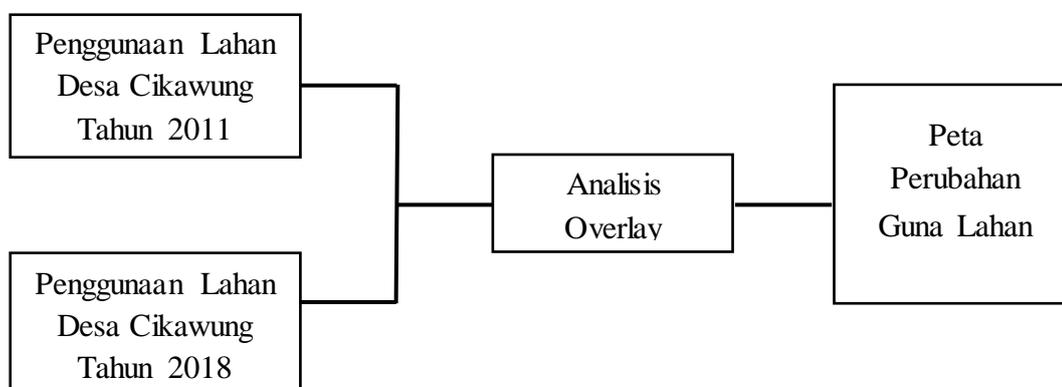
No	Kebutuhan Data	Sumber Data Instansi	Kegunaan	Metode Pengumpulan Data
1	Kebijakan RTRW Kabupaten Indramayu tahun 2011 - 2031	BAPPEDA dan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Indramayu	Memperoleh informasi mengenai kebijakan dan program yang terkait penelitian	Survey Instansi Studi Literatur
2	Peta tata guna lahan Kabupaten Indramayu dan Kecamatan Terisi tahun 2011 dan 2018			
3	Program kebijakan pemerintah lainnya terkait dengan keberadaan Jalan Tol Cipali			
4	Luas penggunaan lahan tahun 2011 dan 2018	BPS Kabupaten Indramayu	Memperoleh kebutuhan penelitian yang akan di analisis menggunakan metode yang telah ditentukan	Survey Instansi Studi Literatur Survey Lapangan
5	Jenis penggunaan lahan tahun 2011 dan 2018			
6	Mata pencaharian penduduk			
7	Pendapatan penduduk tahun 2011 dan 2018			
8	Monografi Kecamatan Terisi	Kantor Kecamatan	Memperoleh gambaran umum mengenai kecamatan penelitian	Survey Instansi Studi Literatur
9	Peta Administrasi Kecamatan Terisi			
10	Monografi Desa Cikawung	Kantor Desa Cikawung	Memperoleh gambaran umum mengenai desa / kelurahan penelitian	Survey Instansi Studi Literatur
11	Peta Administrasi Desa Cikawung			

Sumber : Hasil Analisis, 2019

1.8.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis overlay, analisis crosstabs.

1. Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hal – hal yang akan dijelaskan yaitu informasi yang telah di dapat dari kuisisioner ataupun dari data – data sekunder. Menurut wiyono (2001), dalam hal ini analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Analisis deskriptif ini meliputi beberapa hal, yakni distribusi frekuensi, pengukuran tendensi pusat, dan pengukuran variabilitas.
2. Sedangkan Analisis overlay merupakan analisis menggunakan sistem informasi geografis dalam bentuk grafis yang dibentuk dari penggabungan data (peta) individu. Analisis ini dilakukan dengan cara menggabungkan beberapa peta dengan bantuan . Dari teknik ini dapat dikeathui adanya perubahan guna lahan yang terjadi dari tahun ke tahun. Analisis ini menggunakan peta penggunaan lahan wilayah studi pada tahun berbeda yang tahunnya telah ditentukan sebelumnya. Teknik yang digunakan dalam overlay peta dalam SIG ada 2 yakni union dan intersect. Union adalah gabungan, intersect adalah irisan.



Sumber : Hasil Analisis, 2019

1.8.5 Metode Pengambilan Sampel

Dilakukan untuk memperoleh batasan wilayah studi perolehan data baik dari pembagian kuisioner maupun wawancara langsung dengan narasumber. Narasumber merujuk pada warga atau masyarakat di Desa Cikawung Kecamatan Terisi. Dengan memberikan pertanyaan, yang disajikan dalam bentuk kuisioner ini merupakan cara untuk mendapatkan informasi dan data. Penentuan jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan perhitungan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana N menunjukkan jumlah populasi masyarakat yang tinggal di Kecamatan Terisi (e) tingkat error dalam %. Untuk menentukan jumlah sampel yang harus dipilih, maka didapatkan dengan melakukan perhitungan sebagai berikut.

Dengan jumlah penduduk di Desa Cikawung adalah 6.921 jiwa serta tingkat error 10% maka dapat dihitung jumlah sampel di Kecamatan Terisi adalah:

$$\text{Sampel } n = \frac{6.921}{1 + 6.921(0,1)^2}$$
$$n = 98,57 = 100 \text{ Sampel}$$

Maka berdasarkan perhitungan jumlah sampel diatas, maka diperoleh hasil sebanyak 100 sampel untuk menjadi responden, untuk memperkuat data yang dihasilkan maka sampel yang digunakan dalam perhitungan ini adalah 100 sampel.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan merupakan susunan dari keseluruhan isi laporan tugas akhir yang akan disusun oleh penulis. Dalam sistematika penulisan penelitian ini terdapat lima bab antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, ruang lingkup, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup landasan teori atau tinjauan pustaka, berisikan tentang kajian teoritis, pendapat para pakar, kutipan jurnal atau paper atau buku yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini mencakup gambaran umum wilayah penelitian yaitu Kecamatan Terisi yang meliputi lokasi dan geografis, pembagian wilayah administratif, demografi, kondisi penduduk dan pendidikan di Desa Cikawung.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan jangkauan hasil berisikan tentang prediksi hasil akhir atau output penelitian yang diteliti dan akan diselesaikan atau dihasilkan. Disajikan dalam bentuk gambar dengan disertai penjelasan keterangan yang cukup.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran/rekomendasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.